

## **PERANCANGAN SISTEM PENCATATAN KEUANGAN DAN PERPAJAKAN BERBASIS EXCEL PADA UMKM PEMPEK EDI**

**Sonia Septiana<sup>1</sup>, Eri Bestary Al Haitamy<sup>2</sup>, Ivan Ramadhan<sup>3</sup>**

**Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia**

*E-mail:* [soniaseptiana2667@gmail.com](mailto:soniaseptiana2667@gmail.com)

### **Abstract**

*Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) play a significant role in Indonesia's economy; however, many still face challenges in financial management and tax compliance. UMKM Pempek Edi in Jambi City is a small culinary business that conducts daily production and sales activities without a structured financial recording system. This condition makes it difficult to control production costs, prepare financial statements, and calculate tax obligations accurately. This study aims to analyze the existing financial and taxation practices and to design a simple Microsoft Excel-based financial and tax recording system to support production cost efficiency. The research employs a descriptive qualitative method using interviews, observations, and documentation as data collection techniques. The designed system includes daily transaction recording, production cost calculation, preparation of financial statements in accordance with SAK EMKM, and a simulation of the 0.5% Final Income Tax calculation based on gross turnover. The results indicate that the Excel-based system improves the orderliness of financial records, enhances production cost control, and facilitates MSME owners' understanding of tax obligations.*

### **Keywords:**

*UMKM, Microsoft Excel, Production Cost Efficiency*

## **Pendahuluan**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (BPS, 2023) menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional serta menyerap sekitar 97% tenaga kerja, dengan jumlah mencapai 64,2 juta unit usaha. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi, UMKM juga berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja, ketahanan pangan, dan penguatan inovasi lokal, khususnya pada sektor kuliner. Di

tingkat daerah, UMKM kuliner seperti usaha pempek di Kota Jambi menjadi penggerak ekonomi masyarakat. Namun demikian, sebagian besar UMKM, terutama skala mikro, masih menghadapi permasalahan serius dalam pengelolaan keuangan dan perpajakan akibat ketiadaan sistem pencatatan formal (Munawar, 2019).

UMKM Pempek Edi merupakan salah satu usaha mikro kuliner yang beroperasi secara mandiri di Kota Jambi sejak tahun 2014. Usaha ini menjalankan aktivitas produksi dan penjualan harian dengan omzet bruto tahunan

berkisar antara Rp120.000.000 hingga Rp135.000.000.

**Tabel 1. Keuangan Pempek Edi 2021-2024**

Tahun	Pendapatan Bersih
2021	Rp 42.000.000
2022	Rp 43.750.000
2023	Rp 45.500.000
2024	Rp 47.250.000

Sumber: Pencatatan laporan keuangan UMKM Pempek Edi, 2025

Meskipun menunjukkan tren peningkatan pendapatan dari tahun ke tahun, UMKM ini belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Pengelolaan keuangan masih dilakukan secara sederhana tanpa pemisahan keuangan pribadi dan usaha, sehingga menyulitkan pemilik dalam mengidentifikasi biaya produksi, menghitung laba secara akurat, serta mengevaluasi efisiensi biaya.

Efisiensi biaya produksi menjadi aspek penting dalam keberlanjutan UMKM karena berkaitan langsung dengan kemampuan usaha dalam mengendalikan pengeluaran dan memaksimalkan laba. Biaya produksi terdiri atas biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang harus dicatat secara sistematis agar efisiensi dapat tercapai (Fitriani & Rostiana, 2023). Pencatatan biaya yang baik memungkinkan pelaku usaha mengidentifikasi komponen biaya terbesar, mengoptimalkan penggunaan bahan baku dan energi, serta menetapkan harga jual yang wajar (Putri, 2024; Ramadhani et al., 2025).

Selain berdampak pada efisiensi biaya, pencatatan keuangan yang tidak tertata juga berimplikasi pada rendahnya kepatuhan perpajakan UMKM. Berdasarkan Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan dan PP Nomor 23 Tahun 2018, UMKM dengan omzet di bawah Rp4,8 miliar dikenakan PPh Final sebesar 0,5% dari omzet bruto. Namun, tingkat kepatuhan pajak UMKM masih tergolong rendah akibat keterbatasan pemahaman dan tidak tersedianya alat bantu pencatatan yang sederhana (Direktorat Jenderal Pajak, 2022). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa UMKM mengalami kesulitan dalam

mengimplementasikan standar akuntansi sederhana (SAK EMKM) karena keterbatasan sumber daya dan literasi akuntansi (Febrianti & Ananda Ayu Sherly, 2024).

Sejumlah studi menegaskan bahwa pemanfaatan Microsoft Excel dapat menjadi solusi ekonomis dan aplikatif untuk meningkatkan kualitas pencatatan dan laporan keuangan UMKM (Sianturi, 2025). Namun, penelitian yang secara khusus merancang sistem pencatatan keuangan dan perpajakan berbasis Excel yang terintegrasi dengan efisiensi biaya produksi pada UMKM kuliner mikro masih terbatas, khususnya di Kota Jambi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem pencatatan laporan keuangan dan perpajakan sederhana berbasis Excel guna meningkatkan efisiensi biaya produksi pada UMKM Pempek Edi. Sistem yang dirancang diharapkan mampu membantu pelaku usaha dalam mengelola biaya produksi, menyusun laporan keuangan sederhana, serta menghitung kewajiban pajak secara lebih mudah, akurat, dan berkelanjutan.

## Landasan Teori

### Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal (signaling theory) menjelaskan bagaimana pihak yang memiliki informasi lebih banyak (manajemen atau pemilik usaha) menyampaikan informasi tersebut kepada pihak eksternal guna mengurangi asimetri informasi (Spence, 1973). Dalam dunia bisnis, informasi keuangan merupakan sinyal penting yang mencerminkan kondisi, kinerja, dan prospek keberlanjutan suatu usaha. Laporan keuangan yang disusun secara sistematis, transparan, dan akurat dapat memberikan sinyal positif mengenai kredibilitas dan profesionalisme pengelolaan usaha.

Bagi UMKM, keterbatasan pencatatan keuangan sering menyebabkan informasi keuangan tidak dapat diakses secara jelas oleh pihak eksternal. Hal ini menimbulkan keraguan terhadap kondisi keuangan usaha, baik dari sisi investor, kreditur, maupun pemerintah. Penyusunan laporan keuangan yang tertib dapat berfungsi sebagai sinyal bahwa UMKM memiliki sistem pengelolaan keuangan yang baik, sehingga meningkatkan kepercayaan dan

peluang pengembangan usaha (Arigawati, 2025; Nurhikmah & Sisdianto, 2024).

Dalam penelitian ini, sistem pencatatan laporan keuangan dan perpajakan berbasis Excel berperan sebagai sarana penyampaian sinyal yang kredibel bagi UMKM Pempek Edi. Melalui pencatatan biaya produksi, penyusunan laporan keuangan, serta perhitungan pajak yang terstruktur, UMKM menunjukkan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan citra usaha di mata pihak eksternal.

#### Akuntansi UMKM dan Standar SAK EMKM

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang bertujuan mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan transaksi keuangan guna menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan ekonomi (Kurniawan & Elisabeth, 2023). Bagi UMKM, akuntansi memiliki peran penting dalam mengendalikan keuangan usaha, mengetahui tingkat keuntungan, serta mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya.

Namun demikian, banyak UMKM belum menerapkan akuntansi secara memadai karena keterbatasan pengetahuan, sumber daya manusia, dan biaya penerapan sistem akuntansi yang kompleks. Untuk menjawab permasalahan tersebut, Ikatan Akuntan Indonesia menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini dirancang lebih sederhana dibandingkan standar akuntansi lainnya dan disesuaikan dengan karakteristik UMKM.

Penerapan SAK EMKM memungkinkan UMKM menyusun laporan keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan tersebut berfungsi sebagai dasar evaluasi kinerja usaha dan perencanaan bisnis di masa mendatang (Candra & Hidayatullah, 2024). Dalam penelitian ini, sistem pencatatan berbasis Excel dirancang mengikuti struktur SAK EMKM agar UMKM Pempek Edi dapat menyusun laporan keuangan secara sistematis, sederhana, dan mudah dipahami.

#### Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Microsoft Excel

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya, prosedur, dan teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyajikan informasi keuangan guna mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian internal (Indramarta & Syafputra, 2024). Penerapan SIA yang baik mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan serta meminimalkan risiko kesalahan pencatatan.

Dalam praktiknya, UMKM sering mengalami kendala dalam mengadopsi perangkat lunak akuntansi komersial karena keterbatasan biaya dan kompleksitas penggunaan. Oleh karena itu, Microsoft Excel menjadi alternatif yang banyak digunakan karena bersifat fleksibel, mudah diakses, dan relatif murah. Excel memungkinkan penggunaan rumus otomatis, pengelompokan akun, serta penyusunan laporan keuangan secara real-time (Sianturi, 2025; Maulidin et al., 2025).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Excel dalam sistem pencatatan keuangan UMKM mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keteraturan administrasi keuangan (Amir et al., 2024; Sugiarto & Budiantara, 2024). Dalam penelitian ini, Excel digunakan sebagai media pencatatan transaksi, penghitungan biaya produksi, penyusunan laporan keuangan, dan perhitungan pajak. Sistem ini dirancang dengan banyak lembar kerja (sheet) yang saling terintegrasi sehingga memudahkan pengguna dalam mengelola data keuangan secara menyeluruh.

#### Biaya Produksi dan Efisiensi Biaya pada UMKM

Biaya produksi merupakan seluruh pengorbanan ekonomi yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk siap jual. Biaya produksi umumnya terdiri atas biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (Sulistiani et al., 2021). Bagi UMKM sektor makanan, biaya produksi memiliki pengaruh signifikan terhadap harga jual dan tingkat keuntungan usaha.

Pengendalian biaya produksi menjadi aspek penting dalam meningkatkan efisiensi usaha. Efisiensi biaya dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan output maksimal dengan penggunaan input seminimal mungkin tanpa menurunkan kualitas produk (Sumenge, 2013). Tanpa sistem pencatatan biaya yang baik, UMKM cenderung mengalami pemborosan dan kesulitan menentukan harga pokok produksi secara akurat.

Melalui sistem pencatatan biaya produksi berbasis Excel, UMKM dapat memantau setiap komponen biaya secara rinci dan berkelanjutan. Informasi biaya yang akurat membantu pemilik usaha dalam mengevaluasi struktur biaya, menentukan harga jual yang kompetitif, serta meningkatkan efisiensi biaya produksi secara keseluruhan.

### Perpajakan UMKM dan Kepatuhan

#### Administratif

Pajak merupakan kontribusi wajib yang harus dibayarkan oleh wajib pajak kepada negara berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pemerintah menetapkan kebijakan PPh Final UMKM sebesar 0,5% dari omzet bruto melalui Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 guna memberikan kemudahan bagi pelaku usaha mikro dan kecil. Kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pajak sekaligus mendorong pertumbuhan UMKM.

Namun, rendahnya kualitas pencatatan keuangan sering menjadi hambatan utama bagi UMKM dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Ketidakteraturan pencatatan omzet menyebabkan kesalahan dalam perhitungan pajak terutang dan keterlambatan pelaporan (Aldo et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan sistem pencatatan yang sederhana dan mudah digunakan.

Dalam penelitian ini, sistem pencatatan berbasis Excel dirancang untuk menghitung omzet dan pajak secara otomatis berdasarkan data transaksi. Sistem ini membantu UMKM mengetahui besarnya pajak terutang secara tepat dan mendukung kepatuhan administratif terhadap peraturan perpajakan yang berlaku.

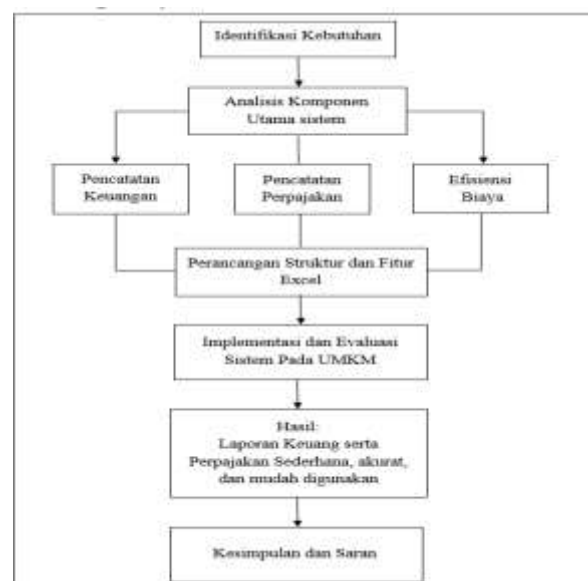
### Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM. Penelitian Sukma dkk. (2023), Jamian dkk. (2021), serta Amir et al. (2024) membuktikan bahwa Excel mempermudah penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM, meningkatkan akurasi pencatatan, dan membantu pemilik usaha memahami kondisi keuangan secara lebih komprehensif.

Penelitian lain menegaskan bahwa pencatatan keuangan yang baik berpengaruh terhadap efisiensi biaya dan kepatuhan perpajakan UMKM. Amanda et al. (2025) dan Nisa et al. (2025) menunjukkan bahwa sistem pencatatan terstruktur mendukung pengendalian biaya produksi dan perhitungan pajak yang lebih akurat. Namun, penelitian terdahulu masih bersifat umum dan belum secara spesifik mengintegrasikan pencatatan biaya produksi dan perpajakan berbasis Excel pada UMKM kuliner mikro. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan melalui perancangan sistem terintegrasi yang disesuaikan dengan karakteristik UMKM Pempek Edi.

### Kerangka Berpikir

Berikut merupakan alur kerangka berpikir yang digunakan pada penelitian ini:

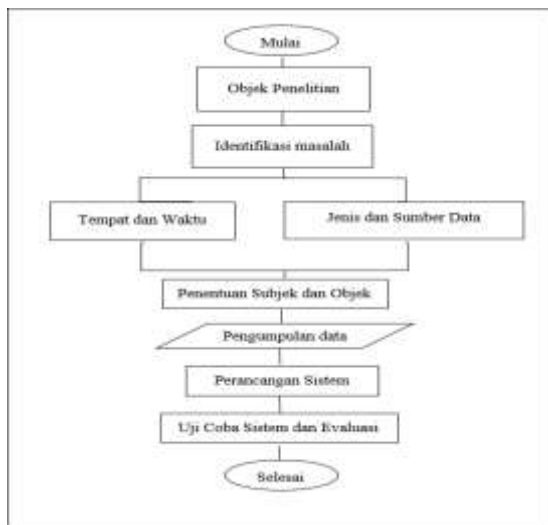


**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

## Metodologi

### Diagram Alir Penelitian

Penelitian ini diawali dengan penyusunan diagram alir (flowchart) yang menggambarkan tahapan penelitian secara sistematis, mulai dari identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem pencatatan berbasis Microsoft Excel, uji coba, hingga evaluasi dan penyempurnaan sistem. Diagram alir ini berfungsi sebagai panduan pelaksanaan penelitian agar setiap tahap dilakukan secara terstruktur dan berurutan.



**Gambar 2. Diagram Alir Penelitian**

Sumber: Data Diolah, 2025

### Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam kondisi pengelolaan keuangan dan perpajakan serta proses perancangan sistem pencatatan laporan keuangan sederhana berbasis Microsoft Excel pada UMKM Pempek Edi. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memahami fenomena secara holistik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam konteks alamiah tanpa manipulasi variabel. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menjelaskan kondisi faktual di lapangan secara sistematis sebagai dasar perancangan sistem pencatatan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM Pempek Edi yang berlokasi di Jalan Syamsu Bahrun, Kelurahan Payo Lebar, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi. Penelitian berlangsung selama empat bulan, yaitu dari Juli hingga Oktober 2025.

### Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pemilik UMKM Pempek Edi yang dipilih secara purposive karena memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam seluruh aktivitas usaha, mulai dari produksi hingga pencatatan keuangan. Pemilik usaha berperan sebagai informan utama dalam menggambarkan kondisi pencatatan keuangan sebelum dan sesudah perancangan sistem berbasis Excel.

### Objek Penelitian

Objek penelitian meliputi proses pengelolaan keuangan dan perpajakan UMKM Pempek Edi, yang mencakup kondisi pencatatan keuangan sebelum penggunaan sistem Excel, proses perancangan dan penerapan sistem laporan keuangan berbasis Excel, simulasi perhitungan PPh Final UMKM sebesar 0,5%, serta peran sistem dalam mendukung efisiensi biaya produksi.

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pemilik usaha, observasi aktivitas produksi dan transaksi keuangan, serta dokumentasi bukti transaksi sederhana. Data sekunder diperoleh dari literatur akuntansi UMKM, SAK EMKM, peraturan perpajakan UMKM, serta penelitian terdahulu yang relevan. Kombinasi kedua jenis data ini digunakan untuk menghasilkan rancangan sistem pencatatan yang sesuai dengan kondisi riil UMKM.

### Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data hasil wawancara dan observasi dirangkum dan diklasifikasikan sesuai fokus penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif dan tabel sederhana.

Tahap akhir dilakukan penarikan kesimpulan untuk menilai efektivitas sistem pencatatan berbasis Excel dalam meningkatkan keteraturan keuangan dan efisiensi biaya produksi UMKM.

### Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dimulai dengan identifikasi permasalahan pencatatan keuangan dan perpajakan pada UMKM Pempek Edi, dilanjutkan dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Selanjutnya dilakukan analisis kebutuhan sistem yang mencakup pencatatan transaksi, perhitungan PPh Final UMKM, dan analisis biaya produksi. Berdasarkan analisis tersebut, dirancang sistem pencatatan laporan keuangan dan perpajakan sederhana berbasis Microsoft Excel dengan beberapa lembar kerja yang saling terintegrasi. Sistem yang telah dirancang kemudian diuji coba bersama pemilik usaha, dievaluasi, dan disempurnakan agar mudah digunakan serta mampu mendukung efisiensi biaya produksi dan kepatuhan perpajakan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### Gambaran Umum UMKM Pempek Edi

UMKM Pempek Edi merupakan usaha mikro di bidang kuliner tradisional yang telah beroperasi sejak tahun 2014 dengan sistem penjualan berkeliling di wilayah Kota Jambi. Produk yang dijual berupa pempek berukuran kecil dengan harga Rp1.000 per buah, sehingga menasar berbagai lapisan masyarakat. Pola penjualan keliling menyebabkan jumlah penjualan harian bersifat fluktuatif dan bergantung pada lokasi serta waktu operasional.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan UMKM Pempek Edi masih bersifat sederhana dan belum terdokumentasi secara sistematis. Pengeluaran bahan baku dan biaya produksi belum dicatat secara rutin, sedangkan pendapatan harian hanya dihitung secara manual tanpa bukti tertulis yang memadai. Kondisi ini menyulitkan pemilik usaha dalam mengetahui biaya produksi dan laba usaha secara akurat.

Dari sisi administrasi perpajakan, UMKM Pempek Edi belum memiliki NPWP serta belum melakukan pencatatan dan pelaporan pajak secara teratur. Keterbatasan pemahaman mengenai pencatatan keuangan dan ketentuan perpajakan UMKM menjadi faktor utama, sehingga diperlukan sistem pencatatan yang sederhana dan mudah diterapkan.

### Kondisi Pencatatan Keuangan Sebelum Penerapan Sistem Excel

Sebelum penerapan sistem berbasis Microsoft Excel, pencatatan keuangan UMKM Pempek Edi belum dilakukan secara konsisten. Transaksi pembelian bahan baku dan penjualan harian tidak dicatat secara rinci, sehingga pemilik usaha tidak memiliki data yang pasti mengenai pendapatan, biaya produksi, dan laba usaha. Akibatnya, laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan arus kas tidak dapat disusun secara sistematis. Selain itu, aspek perpajakan juga belum diterapkan karena tidak adanya data omzet yang terdokumentasi dengan baik.

### Analisis Kebutuhan Sistem

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sistem yang dibutuhkan UMKM Pempek Edi meliputi jurnal umum, buku besar, neraca saldo, neraca lajur, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan, pencatatan dan analisis biaya produksi, serta laporan perhitungan PPh Final UMKM sebesar 0,5%.

### Proses Perancangan Sistem Laporan Keuangan Berbasis Excel

Sistem laporan keuangan dirancang menggunakan beberapa lembar kerja (worksheet) yang saling terintegrasi, yaitu dashboard, control akun, produksi harian, jurnal umum, buku besar, neraca lajur, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan, pajak PPh Final 0,5%, parameter produksi, dan efisiensi biaya produksi. Perancangan ini bertujuan agar proses pencatatan dan pelaporan keuangan dapat dilakukan secara otomatis, sederhana, dan mudah dipahami oleh pelaku UMKM.

### Hasil Penerapan Sistem Laporan Keuangan

Penerapan sistem Excel menghasilkan laporan keuangan yang tersusun secara otomatis dan terintegrasi. Setiap transaksi yang dicatat pada jurnal umum secara langsung mengalir ke buku besar, neraca lajur, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan. Selain itu, sistem mampu menghitung kewajiban PPh Final UMKM sebesar 0,5% dari omzet secara otomatis serta menyajikan analisis efisiensi biaya produksi. Dengan demikian, pemilik usaha dapat memperoleh informasi keuangan secara cepat dan akurat tanpa perhitungan manual.

Sheet Dashboard berfungsi sebagai halaman utama navigasi sistem laporan keuangan berbasis Excel pada UMKM Pempek Edi. Dashboard ini menampilkan menu akses menuju seluruh sheet utama, seperti laporan keuangan, pajak, serta analisis biaya dan efisiensi produksi. Perancangan dashboard difokuskan pada kemudahan penggunaan (user friendly) agar pemilik UMKM dapat mengoperasikan sistem secara sederhana, cepat, dan efisien tanpa memerlukan pemahaman teknis akuntansi yang mendalam.



**Gambar 3. Sheet Dashboard**

Sheet Control berfungsi sebagai pusat pengaturan akun dalam sistem Excel. Sheet ini memuat klasifikasi akun, saldo normal, serta posisi akun pada laporan keuangan (neraca atau laba rugi). Data pada sheet ini digunakan sebagai dasar pengelompokan akun secara otomatis pada jurnal umum, buku besar, neraca lajur, dan laporan keuangan. Keberadaan sheet control membantu menjaga konsistensi

pencatatan dan meminimalkan kesalahan klasifikasi akun.

TYPE AKUN	SALDO NORMAL	POSISI LAPORAN
Kas	Debit	Neraca
Bank	Debit	Neraca
Piutang	Debit	Neraca
Persediaan	Debit	Neraca
Aktiva Lancar Lainnya	Debit	Neraca
Aktiva Tetap	Debit	Neraca
Akumulasi Penyusutan	Kredit	Neraca
Hutang	Kredit	Neraca
Hutang Jangka Pendek	Kredit	Neraca
Hutang Lancar Lainnya	Kredit	Neraca
Modal	Kredit	Neraca
Pendapatan	Kredit	Laba Rugi
HPP	Debit	Laba Rugi
Pendapatan Lainnya	Kredit	Laba Rugi
Biaya	Debit	Laba Rugi
Biaya Lainnya	Debit	Laba Rugi

**Gambar 4. Sheet Control**

Sheet Daftar Akun berisi kode akun, nama akun, jenis akun, dan saldo normal (debit atau kredit). Sheet ini terintegrasi dengan jurnal umum, buku besar, neraca lajur, dan laporan keuangan, sehingga setiap transaksi yang dicatat akan otomatis dikelompokkan sesuai akun yang benar. Dengan adanya sheet ini, pencatatan menjadi lebih sistematis dan mendukung penyusunan laporan keuangan yang akurat.

PEMPEK EDI DAFTAR AKUN				
KODE	NAMA AKUN	TYPE	DEBIT	KREDIT
1100	Kas	Kas	500.000	
1200	Bank BRI	Bank		
1300	Bank Dana	Bank		
1400	Piutang Usaha	Piutang		
1500	Persediaan Barang Dagangan	Persediaan		
1220	Peralatan Toko	Aktiva Tetap		
2100	Hutang Jangka Pendek	Hutang Jangka Pendek		
2120	Hutang Usaha	Hutang		
2130	Hutang Lain-Lain	Hutang Lancar Lainnya		
2140	Utang Pajak	Hutang Lancar Lainnya		
3100	Modal Pemilik	Modal		500.000
3120	Priva	Modal		
3130	Laba / Rugi Ditahan	Modal		
3140	Laba / Rugi Periode Berjalan	Modal		
4000	Penjualan	Pendapatan		
4120	Pendapatan Lain-Lain	Pendapatan Lainnya		
5000	Harga Pokok Penjualan (HPP)	HPP		
6100	Beban Penjualan dan Distribusi	Biaya		
6200	Beban Umpan dan Administrasi	Biaya Lainnya		
6210	Beban Listrik, Air dan Internet	Biaya Lainnya		
6220	Beban Sewa	Biaya Lainnya		
6230	Beban Gaji	Biaya Lainnya		
6240	Beban Pajak	Biaya Lainnya		
6250	Beban Kebersihan	Biaya Lainnya		
6260	Beban Transportasi	Biaya Lainnya		
6300	Beban Penyusutan	Biaya Lainnya		

**Gambar 5. Sheet Daftar Akun**

Sheet Produksi Harian berfungsi sebagai tempat input data operasional harian UMKM Pempek Edi. Data yang dicatat meliputi tanggal produksi, jumlah produksi pempek (pcs), dan nilai penjualan harian. Informasi pada sheet ini menjadi dasar perhitungan biaya produksi, harga pokok produksi per unit, serta analisis efisiensi biaya produksi. Integrasi otomatis dengan laporan keuangan dan sheet efisiensi biaya membantu mengurangi kesalahan input dan meningkatkan keakuratan data.

PRODUKSI HARIAN PEMPEK EDI SEPTEMBER 2025		
TANGGAL	PRODUKSI (Pcs)	PENJUALAN
01/09/2025	400	400.000,00
02/09/2025	420	420.000,00
03/09/2025	430	430.000,00
04/09/2025	415	415.000,00
05/09/2025	425	425.000,00
06/09/2025	450	450.000,00
08/09/2025	400	400.000,00
09/09/2025	410	410.000,00
10/09/2025	415	415.000,00
11/09/2025	420	420.000,00
12/09/2025	425	425.000,00
13/09/2025	450	450.000,00
15/09/2025	430	430.000,00
16/09/2025	420	420.000,00
17/09/2025	425	425.000,00
18/09/2025	400	400.000,00
19/09/2025	400	400.000,00
20/09/2025	420	420.000,00
22/09/2025	435	435.000,00
23/09/2025	400	400.000,00
24/09/2025	420	420.000,00
25/09/2025	430	430.000,00
26/09/2025	420	420.000,00
27/09/2025	430	430.000,00
29/09/2025	400	400.000,00
30/09/2025	425	425.000,00

Gambar 6. Sheet Produksi Harian

Sheet Jurnal Umum digunakan untuk mencatat seluruh transaksi keuangan secara kronologis berdasarkan tanggal, akun debit, akun kredit, dan nominal transaksi. Jurnal umum merupakan titik awal pencatatan akuntansi dalam sistem ini. Data yang dicatat akan otomatis mengalir ke buku besar, neraca lajur, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan, sehingga memastikan keterpaduan dan konsistensi laporan keuangan.

PEMPEK EDI JURNAL UMUM PERIODE SEPTEMBER 2025					
TANGGAL	REK	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	KREDIT
30/09/2025	JL-001	Penjualan	1100	Kas	40.000,00
30/09/2025	JL-001	Penjualan	4800	Penjualan	48.000,00
30/09/2025	JL-002	Perbekan Bahan Baku	3900	Sisa Pokok Produksi (SPP)	118.500,00
30/09/2025	JL-002	Perbekan Bahan Baku	1100	Kas	118.500,00
30/09/2025	JL-003	Biaya Transportasi	6000	Biaya Transportasi	48.000,00
30/09/2025	JL-003	Biaya Transportasi	1100	Kas	48.000,00
30/09/2025	JL-004	Penjualan	1100	Kas	425.000,00
30/09/2025	JL-004	Penjualan	4800	Penjualan	475.000,00
30/09/2025	JL-005	Perbekan Bahan Baku	3900	Sisa Pokok Produksi (SPP)	123.900,00
30/09/2025	JL-005	Perbekan Bahan Baku	1100	Kas	123.900,00

Gambar 7. Sheet Jurnal Umum

Sheet Buku Besar berfungsi untuk mengelompokkan transaksi dari jurnal umum ke masing-masing akun. Mutasi debit dan kredit terisi secara otomatis tanpa input ulang. Melalui fitur pemilihan akun, pengguna dapat memantau pergerakan dan saldo setiap akun, seperti kas, penjualan, dan biaya produksi. Sheet ini memudahkan pengawasan saldo akun dan menjadi dasar penyusunan neraca lajur.

PEMPEK EDI BUKU BESAR PERIODE SEPTEMBER 2025						
KODE	1100	SALDO AWAL		500.000		
NAMA AKUN	Kas	SALDO AKHIR		3.245.197		
TANGGAL	REK	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
01/09/2025	JL-001	Penjualan	400.000	-	400.000	
01/09/2025	JL-001	Perbekan Bahan Baku	-	118.500	781.500	
01/09/2025	JL-001	Biaya Transportasi	-	48.000	743.500	
03/09/2025	JL-002	Penjualan	430.000	-	1.181.500	
03/09/2025	JL-002	Perbekan Bahan Baku	-	124.423	1.057.077	
03/09/2025	JL-002	Penjualan	430.000	-	1.487.077	
03/09/2025	JL-003	Perbekan Bahan Baku	-	127.381	1.359.696	
03/09/2025	JL-003	Biaya Transportasi	-	48.000	1.290.696	
04/09/2025	JL-004	Penjualan	413.000	-	1.703.696	
04/09/2025	JL-004	Perbekan Bahan Baku	-	123.943	1.579.753	
05/09/2025	JL-005	Penjualan	415.000	-	2.016.753	
05/09/2025	JL-005	Perbekan Bahan Baku	-	123.968	1.890.810	
05/09/2025	JL-005	Biaya Transportasi	-	48.000	1.842.810	
06/09/2025	JL-004	Penjualan	439.000	-	2.300.810	
06/09/2025	JL-004	Perbekan Bahan Baku	-	133.312	2.167.507	
08/09/2025	JL-007	Penjualan	400.000	-	2.567.507	
08/09/2025	JL-007	Perbekan Bahan Baku	-	118.500	2.449.007	
08/09/2025	JL-007	Biaya Transportasi	-	48.000	2.401.007	

Gambar 8. Sheet Buku Besar

Sheet Neraca Lajur menyajikan ringkasan posisi keuangan secara terstruktur. Saldo awal akun ditampilkan, kemudian diperbarui dengan pergerakan transaksi selama periode berjalan untuk menghasilkan saldo akhir. Saldo akhir tersebut secara otomatis dikelompokkan ke dalam laporan laba rugi dan neraca. Sheet ini membantu pemilik usaha memantau kinerja keuangan dan posisi keuangan tanpa perhitungan manual.

PEMPEK EDI NERACA LAJUR PERIODE SEPTEMBER 2025									
AKUN	1100	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108
Kas	3.245.197								
Penjualan		11.800.000							
Perbekan Bahan Baku			11.800.000						
Biaya Transportasi				48.000					
Sisa Pokok Produksi (SPP)					118.500				
<b>TOTAL</b>	<b>3.245.197</b>	<b>11.800.000</b>	<b>11.800.000</b>	<b>48.000</b>	<b>118.500</b>	<b>11.800.000</b>	<b>48.000</b>	<b>118.500</b>	<b>3.245.197</b>

Gambar 9. Sheet Neraca Lajur

Sheet Laba Rugi menyajikan kinerja keuangan UMKM Pempek Edi dalam satu periode tertentu. Informasi yang ditampilkan meliputi pendapatan penjualan, biaya produksi, beban operasional, dan laba atau rugi periode berjalan. Laporan ini tersusun secara otomatis dari jurnal umum dan buku besar, sehingga memudahkan pemilik usaha dalam mengevaluasi profitabilitas dan efisiensi biaya produksi.

PEMPEK EDI LABA RUGI PERIODE SEPTEMBER 2025		
KODE	KETERANGAN	SALDO
<b>PENDAPATAN</b>		
4000	Penjualan	10.555.000
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>		<b>10.555.000</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>		
5000	Harga Pokok Penjualan (HPP)	3.233.562
<b>TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN</b>		<b>3.233.562</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>7.321.438</b>
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
6100	Beban Penjualan dan Distribusi	-
6200	Beban Umum dan Administrasi	-
6210	Beban Listrik, Air dan Internet	-
6220	Beban Sewa	-
6230	Beban Gaji	-
6240	Beban Pajak	-
6250	Beban Kebersihan	-
6260	Beban Transportasi	520.000
6300	Beban Penyusutan	-
<b>TOTAL BIAYA OPERASIONAL</b>		<b>520.000</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>6.801.438</b>

**Gambar 10. Sheet Laba Rugi**

Sheet Neraca digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan UMKM pada akhir periode pelaporan. Laporan ini menampilkan aset, liabilitas, dan ekuitas yang tersusun secara otomatis berdasarkan saldo akun pada buku besar dan neraca lajur. Informasi neraca membantu pemilik usaha mengetahui kondisi keuangan dan keberlanjutan usaha.

PEMPEK EDI NERACA PERIODE SEPTEMBER 2025		
KODE	KETERANGAN	SALDO
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
1100	Kas	7.301.438
1200	Bank BRI	-
1300	Bank Dana	-
1400	Piutang Usaha	-
1500	Persediaan Barang Dagangan	-
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>7.301.438</b>
<b>ASET TETAP</b>		
1220	Peralatan Toko	-
<b>TOTAL ASET TETAP</b>		<b>-</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>7.301.438</b>
<b>KEWAJIBAN</b>		
2100	Hutang Jangka Pendek	-
2120	Hutang Usaha	-
2130	Hutang Lain-Lain	-
2140	Utang Pajak	-
<b>TOTAL KEWAJIBAN</b>		<b>-</b>
<b>MODAL</b>		
3100	Modal Pemilik	500.000
3120	Prive	-
3130	Laba / Rugi Ditahan	-
3140	Laba / Rugi Periode Berjalan	6.801.438
<b>TOTAL MODAL</b>		<b>7.301.438</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL</b>		<b>7.301.438</b>

**Gambar 11. Sheet Neraca**

Sheet CALK berfungsi memberikan penjelasan tambahan atas laporan keuangan yang

disajikan. Informasi yang dimuat meliputi gambaran umum usaha, kebijakan akuntansi, dasar penyusunan laporan, serta penjelasan akun utama. CALK disusun mengacu pada SAK EMKM agar laporan keuangan lebih transparan dan mudah dipahami.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMPEK EDI PERIODE SEPTEMBER 2025	
1. UMUM	UMKM Pempek Edi merupakan usaha mikro yang bergerak di bidang produksi dan penjualan makanan tradisional berupa pempek dengan tiga varian produk. Usaha ini didirikan pada Februari 2018 dan kegiatan usahanya dilakukan secara terpisah dengan CALK Pempek Edi berkedudukan di Jl. Syarifudin, Kota Payo Luber, Kecamatan, Kota Jambi. Berdasarkan karakteristik usahanya, UMKM Pempek Edi telah mencantumkan kriteria sebagai usaha mikro sesuai dengan PP No. 7 Tahun 2012. Laporan keuangan disusun untuk periode bulan September 2025.
2. SASARAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Penerapan Kepselakan</b> Laporan keuangan UMKM Pempek Edi disusun menggunakan Standar Akuntansi Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-UMKM).</li> <li>b. <b>Dasar Pengukuran</b> Pencatatan keuangan dilakukan berdasarkan transaksi dalam mata uang Indonesia dan semua transaksi yang mengandung nilai ekonomi dicatat.</li> <li>c. <b>Pertukaran Biaya Produksi</b> Biaya yang timbul dalam proses produksi pempek, termasuk bahan baku dan biaya penunjang produksi, terbagi dalam berbagai kategori periode laporan periodik. Biaya tidak dapat produksi yang sama.</li> <li>d. <b>Akasi Tetap</b> UMKM Pempek Edi tidak melakukan pencatatan aset tetap. Semua operasional yang digunakan menggunakan aset pribadi pemilik.</li> <li>e. <b>Salah satu objek dari usaha</b></li> <li>f. <b>Penggunaan Perhitungan dan Beban</b> Penggunaan alat pada saat produksi pempek, termasuk bahan baku dan biaya penunjang produksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan usaha.</li> </ul>

**Gambar 12. Sheet CLAK**

Sheet Pajak PPh Final 0,5% digunakan untuk menghitung kewajiban pajak UMKM secara otomatis berdasarkan omzet penjualan. Data omzet ditarik langsung dari laporan laba rugi, sehingga perhitungan pajak menjadi akurat dan konsisten. Sheet ini membantu pemilik usaha memahami dan memenuhi kewajiban perpajakan tanpa perhitungan manual.

PEMPEK EDI PERHITUNGAN PPh FINAL PERIODE SEPTEMBER 2025		
PEREDARAN BROTODULAN	TARIF PPh FINAL	PPh TERBUANG
10.555.000,00	0,5%	52.775,00

**Gambar 13. Sheet PPh Final**

Sheet Parameter Produksi berfungsi sebagai pengaturan dasar perhitungan biaya dan efisiensi produksi. Sheet ini memuat jumlah produksi standar, harga jual per unit, dan total biaya produksi standar. Parameter yang ditetapkan akan memengaruhi perhitungan otomatis pada sheet produksi harian dan efisiensi biaya produksi.

PARAMETER PRODUKSI PEMPEK EDI	
PRODUKSI STANDAR	: 400
HARGA JUAL PER (Pcs)	: 1.000,00
TOTAL BIAYA PRODUKSI STANDAR	: 118.500

**Gambar 14. Sheet Parameter Produksi**

Sheet Efisiensi Biaya Produksi digunakan untuk menilai tingkat efisiensi biaya produksi

UMKM Pempek Edi. Sistem menghitung rasio biaya produksi terhadap penjualan dan memberikan indikator efisien atau tidak efisien secara otomatis. Sheet ini membantu pemilik usaha dalam mengendalikan biaya produksi dan meningkatkan efisiensi usaha berbasis data.

TANGGAL	PRODUKSI	PENJUALAN	BIAYA PRODUKSI	RPP	LABA KOTOR	RASIO	KETERANGAN
01-09-2025	400	400.000,00	118.500,00	118.500,00	281.500,00	30%	Efisien
02-09-2025	420	420.000,00	124.425,00	124.425,00	295.575,00	30%	Efisien
03-09-2025	480	480.000,00	137.587,50	137.587,50	342.412,50	30%	Efisien
04-09-2025	415	415.000,00	123.943,75	123.943,75	291.056,25	30%	Efisien
05-09-2025	425	425.000,00	126.966,25	126.966,25	298.033,75	30%	Efisien
06-09-2025	420	420.000,00	124.425,00	124.425,00	295.575,00	30%	Efisien
07-09-2025	480	480.000,00	137.587,50	137.587,50	342.412,50	30%	Efisien
08-09-2025	410	410.000,00	121.462,50	121.462,50	288.537,50	30%	Efisien
09-09-2025	415	415.000,00	123.943,75	123.943,75	291.056,25	30%	Efisien
10-09-2025	420	420.000,00	124.425,00	124.425,00	295.575,00	30%	Efisien
11-09-2025	425	425.000,00	126.966,25	126.966,25	298.033,75	30%	Efisien
12-09-2025	430	430.000,00	128.487,50	128.487,50	301.512,50	30%	Efisien
13-09-2025	430	430.000,00	128.487,50	128.487,50	301.512,50	30%	Efisien
14-09-2025	420	420.000,00	124.425,00	124.425,00	295.575,00	30%	Efisien
15-09-2025	425	425.000,00	126.966,25	126.966,25	298.033,75	30%	Efisien
16-09-2025	400	400.000,00	118.500,00	118.500,00	281.500,00	30%	Efisien
17-09-2025	400	400.000,00	118.500,00	118.500,00	281.500,00	30%	Efisien
18-09-2025	420	420.000,00	124.425,00	124.425,00	295.575,00	30%	Efisien
19-09-2025	435	435.000,00	128.887,50	128.887,50	306.112,50	30%	Efisien
20-09-2025	480	480.000,00	137.587,50	137.587,50	342.412,50	30%	Efisien
21-09-2025	420	420.000,00	124.425,00	124.425,00	295.575,00	30%	Efisien
22-09-2025	430	430.000,00	128.487,50	128.487,50	301.512,50	30%	Efisien
23-09-2025	430	430.000,00	128.487,50	128.487,50	301.512,50	30%	Efisien
24-09-2025	480	480.000,00	137.587,50	137.587,50	342.412,50	30%	Efisien
25-09-2025	420	420.000,00	124.425,00	124.425,00	295.575,00	30%	Efisien
26-09-2025	420	420.000,00	124.425,00	124.425,00	295.575,00	30%	Efisien
27-09-2025	480	480.000,00	137.587,50	137.587,50	342.412,50	30%	Efisien
28-09-2025	480	480.000,00	137.587,50	137.587,50	342.412,50	30%	Efisien
29-09-2025	420	420.000,00	124.425,00	124.425,00	295.575,00	30%	Efisien
30-09-2025	420	420.000,00	124.425,00	124.425,00	295.575,00	30%	Efisien

Gambar 15. Sheet Efisiensi Biaya

Implementasi Sistem pada UMKM Pempek Edi

Pada tahap implementasi, sistem digunakan untuk mencatat transaksi operasional harian, baik penerimaan dari penjualan maupun pengeluaran biaya produksi. Data yang diinput kemudian diolah secara otomatis menjadi laporan keuangan bulanan dan simulasi kewajiban pajak. Pendampingan awal diberikan kepada pemilik usaha agar sistem dapat digunakan secara optimal dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Evaluasi Sistem

Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah penerapan sistem menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengelolaan keuangan UMKM Pempek Edi. Sebelum penggunaan sistem, pencatatan keuangan bersifat tidak teratur dan tidak mendukung pengendalian biaya produksi. Setelah penerapan sistem berbasis Excel, pencatatan transaksi menjadi lebih rapi, laporan keuangan dapat disusun secara otomatis, dan informasi laba serta biaya produksi dapat diketahui secara jelas. Sistem juga membantu pemilik usaha memahami kewajiban perpajakan UMKM.

**Kesimpulan**

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan UMKM Pempek Edi sebelum penerapan sistem masih bersifat sederhana dan tidak terdokumentasi secara sistematis, sehingga menyulitkan pemilik usaha dalam mengetahui biaya produksi, laba, serta posisi keuangan. Perancangan dan penerapan sistem laporan keuangan dan perpajakan sederhana berbasis Microsoft Excel mampu menghasilkan pencatatan yang lebih terstruktur, terintegrasi, dan mudah digunakan. Sistem ini membantu pemilik usaha dalam mengendalikan biaya produksi, menyusun laporan keuangan secara otomatis, serta memahami kewajiban perpajakan melalui simulasi PPh Final UMKM, sehingga meningkatkan efektivitas dan transparansi pengelolaan usaha secara keseluruhan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, pemilik UMKM Pempek Edi disarankan untuk menerapkan sistem pencatatan keuangan berbasis Excel secara rutin agar arus kas, biaya produksi, dan kinerja usaha dapat dipantau dengan lebih baik. Selain itu, pemilik usaha diharapkan mulai memperhatikan kewajiban perpajakan sesuai ketentuan yang berlaku dengan memanfaatkan sistem yang telah dirancang. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan sistem ini dengan penambahan fitur analisis atau mengintegrasikannya ke dalam aplikasi digital yang lebih fleksibel. Sementara itu, pihak pendamping UMKM atau instansi terkait dapat menjadikan sistem ini sebagai alternatif awal dalam pembinaan UMKM mikro yang belum siap menggunakan software akuntansi yang lebih kompleks.

**Daftar Referensi**

Aldo, R., Putra, A. R., & Sari, D. P. (2025). Analisis implementasi tarif PPh final UMKM dan dampaknya terhadap penerimaan pajak. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 3(4), 45-56.

- Amir, M., Syahlan, F., Purnamasari, L., & Romdon, M. A. (2024). Implementasi pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan berbasis Microsoft Excel pada UMKM kios pakan Bell-One. *BESIRU Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(10), 764-769.  
<https://doi.org/10.62335/3768cy07>
- Arigawati, D. (2025). Strategi penyusunan laporan keuangan yang transparan dan akurat untuk meningkatkan kepercayaan investor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 1-6.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik UMKM Indonesia 2023*. Jakarta: BPS.
- Candra, H., & Hidayatullah, S. (2024). Analisis implementasi SAK-EMKM dalam meningkatkan transparansi keuangan pada UMKM sektor perdagangan di Tangerang Selatan. *Journal of Social Science Multidisciplinary Analysis*, 1(2), 49-58.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2022). *Laporan tahunan Direktorat Jenderal Pajak*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Febrianti, R., & Sherly, A. A. (2024). Tantangan penerapan SAK EMKM pada usaha mikro di Indonesia. *Jurnal Akuntansi UMKM*, 2(1), 22-34.
- Fitriani, L., & Rostiana, E. (2023). Analisis biaya produksi terhadap efisiensi usaha mikro sektor kuliner. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 4(2), 101-112.
- Indramarta, J., & Syafputra, R. (2024). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal perusahaan. *Jurnal Educatio*, 6(4), 18248-18258.  
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5773>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: IAI.
- Maulidin, W. F., Hidayat, R., & Prasetyo, D. (2025). Pembukuan digital yang efisien untuk UMKM (pendekatan pengembangan prototipe Excel VBA). *Infomatek*, 27(1), 9-18.  
<https://doi.org/10.23969/infomatek.v27i1.22552>
- Munawar. (2019). Pengelolaan keuangan UMKM dan implikasinya terhadap keberlanjutan usaha. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(2), 145-154.
- Nurhikmah, A. H., & Sisdianto, E. (2024). Peran akuntan dalam membangun kepercayaan publik terhadap laporan keuangan perspektif etika. *Jurnal Media Akuntansi*, 2(11), 3031-3042.
- Putri, R. A. (2024). Penentuan harga jual berbasis biaya produksi pada UMKM makanan. *Jurnal Ekonomi Mikro*, 3(1), 55-67.
- Ramadhani, F., Sari, M., & Wijaya, T. (2025). Analisis struktur biaya produksi terhadap profitabilitas UMKM kuliner. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 7(1), 88-99.
- Sianturi, F. A. R. L. S. (2025). Optimalisasi pembukuan UMKM melalui aplikasi Excel dan Google Sheets. *Jurnal Edukasi dan Abdi Generasi*, 1(1), 13-18.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Sugiarto, G. R., & Budiantara, M. (2024). Pelatihan pencatatan keuangan pada usaha capcin Bu Putri dan usaha kue kering PKK Dusun Klenggotan. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 60-69.  
<https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i1.1570>
- Sulistiani, H., Yanti, E. E., & Gunawan, R. D. (2021). Penerapan metode full costing pada sistem informasi akuntansi biaya produksi. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 35-47.  
<https://doi.org/10.33365/jimasia.v1i1.858>
- Sumenge, A. S. (2013). Analisis efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 53(9), 1689-1699.